

**ETNOBOTANI TUMBUHAN YANG DIGUNAKAN  
SEBAGAI BAHAN PERAWATAN KECANTIKAN DI  
KERATON YOGYAKARTA HADININGRAT**

**SKRIPSI**

Untuk memenuhi sebagian syarat  
memperoleh derajat Sarjana S1 Program Studi Biologi



Disusun oleh :

Annisa Wiweka Utami

16640042

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

**PROGRAM STUDI BIOLOGI**

**FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI**

**UIN SUNAN KALIJAGA**

**YOGYAKARTA**

**2023**



## PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-2246/Un.02/DST/PP.00.9/08/2023

Tugas Akhir dengan judul : Etnobotani Tumbuhan yang Digunakan Sebagai Bahan Perawatan Kecantikan Di Kraton Yogyakarta Hadiningrat

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : ANNISA WIWEKA UTAMI  
Nomor Induk Mahasiswa : 16640042  
Telah diujikan pada : Selasa, 15 Agustus 2023  
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

### TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Ardyan Pramudya Kurniawan, S.Si., M.Si.  
SIGNED

Valid ID: 64e585aca989a



Penguji I

Ika Nugraheni Ari Martiwi, S.Si., M.Si.  
SIGNED

Valid ID: 64e5799911516



Penguji II

Shilfiana Rahayu, M.Sc.  
SIGNED

Valid ID: 64e304cccc20e



Yogyakarta, 15 Agustus 2023  
UIN Sunan Kalijaga  
Dekan Fakultas Sains dan Teknologi

Prof. Dr. Dra. Hj. Khurul Wardati, M.Si.  
SIGNED

Valid ID: 64e5b0f56bc14

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Annisa Wiweka Utami

NIM : 16640042

Program Studi : Biologi

Menyatakan dengan sesungguhnya skripsi saya ini adalah asli hasil karya atau penelitian penulis sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain kecuali pada bagian yang dirujuki sumbernya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya agar dapat diketahui oleh anggota dewan penguji.

Yogyakarta, 25 Juli 2023

Yang menyatakan,



Annisa Wiweka Utami

NIM. 16640042

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

**SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Hal : Persetujuan Skripsi/Tugas Akhir

Lamp :-

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Sains dan Teknologi

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

di Yogyakarta

*Assalamu'alaikum wr. wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Annisa Wiweka Utami

NIM : 16640042

Judul Skripsi : Etnobotani Tumbuhan Yang Digunakan Sebagai Bahan Perawatan Kecantikan di Kraton Yogyakarta Hadiningrat.

Sudah dapat diajukan kembali kepada Program Studi Biologi Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Program Studi Biologi.

Dengan ini kami berharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqsyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum wr. wb.*

Yogyakarta, 03 Agustus 2023

Pembimbing



**Ardyan Pramudya Kurniawan, S.Si., M.Si.**

NIP. 19841203 201503 1 003

# **Etnobotani Tumbuhan yang Digunakan Sebagai Bahan Perawatan Kecantikan Di Kraton Yogyakarta Hadiningrat**

Annisa Wiweka Utami

16640042

## **Abstrak**

Kraton Yogyakarta Hadiningrat memiliki budaya perawatan kecantikan. Pengetahuan tentang perawatan kecantikan secara tradisional merupakan salah satu manifestasi kebudayaan yang diturunkan secara turun temurun dan telah digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui jenis, bagian tumbuhan, cara pengolahan dan cara perolehan tumbuhan yang digunakan sebagai bahan ramuan perawatan kecantikan. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan November 2022 – Juli 2023 di lingkungan kompleks Kraton Yogyakarta Hadiningrat. Metode yang digunakan adalah metode wawancara semi terstruktur (*open-ended interview*) dan studi literatur manuskrip Catatan Jamu Tradisional di Kraton Yogyakarta. Hasil penelitian ditemukan 64 spesies tumbuhan dari 31 famili yang dimanfaatkan sebagai bahan perawatan kecantikan dengan famili terbanyak yaitu Zingiberaceae. Bagian tumbuhan yang paling banyak digunakan adalah daun. Cara pengolahan yang paling banyak digunakan yaitu dengan cara dipipis dan direbus. Cara perolehan tumbuhan dengan cara menanam sebesar 52%, membeli sebesar 43% dan liar dari alam sebesar 4%. Berdasarkan hasil dapat disimpulkan bahwa hingga saat ini keluarga Kraton Yogyakarta masih menggunakan ramuan perawatan kecantikan dari tumbuh-tumbuhan.

**Kata Kunci:** Etnobotani; Kraton Yogyakarta; Tumbuhan Bahan Perawatan  
Kecantikan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## MOTTO

*“Sangkan Paraning Dumadi”*

Dari mana manusia berasal dan akan kemana ia kembali

**(KRT Rintaiswara)**

*“Ojo Kuminter Mundak Keblinger, Ojo Cidro Mundak Cilaku”*

Jangan merasa paling pandai agar tidak salah arah, jangan suka berbuat curang  
agar tidak celaka

**(Sunan Kalijaga)**



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## HALAMAN PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

*Skripsi ini saya persembahkan kepada  
Almamater saya Program Studi Biologi  
Fakultas Sains dan Teknologi  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta*



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puja dan puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Etnobotani Tumbuhan yang Digunakan Sebagai Bahan Perawatan Kecantikan Di Kraton Yogyakarta Hadiningrat”, sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1) Jurusan Biologi Fakultas Sains Dan Teknologi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak akan terselesaikan tanpa adanya dukungan, bantuan, bimbingan, dan nasihat dari berbagai pihak selama penyusunan skripsi ini. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih secara khusus kepada:

1. Bapak Prof. Dr.Phil. H. Al Makin, S.Ag., M.A., selaku rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ibu Dr. Dra. Hj. Khurul Wardati, M.Si., selaku Dekan Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Ibu Najda Rifqiyati, S.Si., M.Si., selaku Ketua Program Studi Biologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak Ardyan Pramudya Kurniawan, S.Si., M.Si., selaku dosen pembimbing skripsi, yang telah memberikan bimbingan, arahan serta saran sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan baik.
5. Ibu Jumailatus Sholihah, S.Si., M.Biotech., selaku dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan nasihat, semangat dan dorongan selama menjalankan proses perkuliahan.
6. Seluruh Staff pengajar Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga yang telah memberikan ilmu pengetahuan yang tidak ternilai selama penulis menempuh pendidikan di Fakultas Sains dan Teknologi.
7. Kedua orang tua penulis yang selalu memberikan kasih sayang, doa, nasihat, serta atas kesabarannya yang luar biasa dalam setiap langkah hidup penulis. Penulis berharap dapat menjadi anak yang dapat dibanggakan.



8. Kraton Yogyakarta Hadiningrat yang telah memberikan kesempatan untuk melakukan penelitian.
9. KRT Rintaiswara, Nyi Raden Wedana Noorsundari, dan Nyi KRT Hamong Tejonegoro yang telah bersedia menjadi informan dan membantu penelitian.
10. Astrid Gemilang, Meta Karina Wibianto, Ramadhina Haris, dan Eli Triana yang telah memberikan semangat, kebersamaan, dan bantuan dalam proses penelitian.
11. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu, yang telah membantu dan mendoakan penulis sehingga skripsi dapat terselesaikan.

Penulis sampaikan terimakasih atas degala dukungan, bantuan serta doa yang telah diberikan. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat kepada pembaca, serta memberikan pengetahuan pada masyarakat umum.

Yogyakarta, 1 Agustus 2023

Penulis



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI .....	iii
ABSTRAK .....	iv
MOTTO .....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR .....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakan Penelitian .....	1
B. Rumusan Masalah .....	2
C. Tujuan Penelitian.....	3
D. Manfaat Penelitian.....	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	4
A. Etnobotani .....	4
1. Definisi Etnobotani.....	4
2. Peran dan Manfaat Etnobotani .....	4
B. Tumbuhan untuk Bahan Perawatan Kecantikan .....	5
1. Pengertian Kosmetik dan Hubungan Dengan Perawatan Kecantikan.....	5
2. Dampak Penggunaan Kosmetik .....	7
3. Tumbuhan Yang Berfungsi Bahan Kosmetik Tradisional .....	7
C. Gambaran Umum Kraton Yogyakarta.....	13
BAB III METODE PENELITIAN.....	15
A. Waktu dan Tempat Penelitian .....	15
B. Alat Penelitian .....	15
C. Prosedur Penelitian.....	16
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....	18

A. Spesies Tumbuhan Bahan Perawatan Kecantikan di Kraton Yogyakarta Hadiningrat .....	18
B. Bagian Tumbuhan Yang Digunakan Sebagai Bahan Perawatan Kecantikan Di Kraton Yogyakarta .....	23
C. Cara Pembuatan dan Penggunaan Tumbuhan Yang Digunakan Sebagai Bahan Perawatan Kecantikan Oleh Kraton Yogyakarta .....	25
BAB V PENUTUP.....	36
A. Kesimpulan.....	36
B. Saran .....	36
DAFTAR PUSTAKA .....	37
LAMPIRAN .....	43



## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Spesies Tumbuhan Bahan Perawatan Kecantikan di Kraton Yogyakarta Hadiningrat .....	18
Tabel 2. Cara Pembuatan Ramuan dan Penggunaan Tumbuhan sebagai Bahan Perawatan Kecantikan di Kraton Yogyakarta Hadiningrat.....	26



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Tanaman Kunyit.....	8
Gambar 2. Tanaman Kepel .....	10
Gambar 3. Tanaman Padi.....	12
Gambar 4. Lokasi Pengambilan Data Penelitian Etnobotani Tumbuhan Yang Digunakan Sebagai Bahan Perawatan Kecantikan di Kraton Yogyakarta Hadiningrat .....	15
Gambar 5. Presentase Famili Tumbuhan Yang Digunakan Sebagai Bahan Perawatan Kecantikan di Kraton Yogyakarta Hadiningrat.....	21
Gambar 6. Presentase informasi tumbuhan yang digunakan sebagai bahan perawatan kecantikan di Kraton Yogyakarta berdasarkan: a. Habistus; b. Bagian tumbuhan yang digunakan; c. Cara pengolahan; dan d. Sumber perolehan.....	24



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakan Penelitian**

Indonesia dikenal sebagai negara “*megabiodiversity*” yang kaya dengan keanekaragaman hayati dan memiliki hutan tropika terbesar kedua di dunia setelah Brazil. Diperkirakan terdapat sekitar 40.000 spesies tumbuhan di dunia dan 30.000 spesies diantaranya hidup di Indonesia (Emilda *et al.*, 2017), (Ersam, 2004). Indonesia merupakan negara yang memiliki keberagaman dalam pemanfaatan tumbuhan untuk keperluan sehari-hari, selain itu Indonesia terkenal memiliki keragaman jenis suku/etnis bangsa dari Sabang sampai Merauke dengan pengetahuan tradisional dan budaya yang berbeda dalam pemanfaatan tumbuh-tumbuhan dalam menunjang kebutuhan sehari-hari (Suryadarma, 2008), (Uddin *et al.*, 2013).

Etnobotani merupakan ilmu yang mempelajari hubungan timbal balik antara manusia dengan tumbuhan. Hubungan yang didasarkan nilai-nilai kearifan lokal yang berlaku di suatu kebudayaan masyarakat tertentu. Oleh karena itu, ilmu etnobotani berguna untuk mengidentifikasi, menyebarluaskan dan mendokumentasikan pengetahuan masyarakat tentang bagaimana tumbuhan telah atau sedang digunakan, dikelola, dan dirasakan dalam kehidupan manusia yang mencakup tumbuhan yang digunakan untuk makanan, obat-obatan, ramalan, kosmetik, pewarnaan, tekstil, bangunan, peralatan, mata uang, pakaian, ritual, kehidupan sosial, dan musik (Choudhary *et al.*, 2009), (Mekonnen *et al.*, 2022).

Etnobotani mencakup dalam beberapa hal, salah satunya untuk perawatan kecantikan. Seiring dengan perkembangan zaman, berbagai macam produk kecantikan beredar dipasaran dengan bahan sediaan senyawa kimia sintetik yang dapat berbahaya bagi tubuh, seperti menyebabkan iritasi, kulit terkelupas, kemerahan dan rasa terbakar, kerusakan otak permanen, gangguan fungsi ginjal serta kanker (Ajose, 2005). Oleh karena itu, sebagian masyarakat mulai melirik kembali perawatan kecantikan dengan menggunakan bahan-bahan tradisional, atau yang dikenal dengan istilah *back to nature*. Belum banyak yang mengetahui bahwa

tanaman yang sering kita jumpai diberbagai tempat memiliki banyak manfaat dalam membantu menyelesaikan masalah kecantikan, sebagai contoh yaitu kunyit (*Curcuma domestica* Val.) yang dapat digunakan untuk menghaluskan dan mencerahkan kulit, bunga kenanga (*Cananga odorata*) yang efektif unruk menghilangkan bau badan dan menjaga kelembaban kulit, serta kelapa (*Cocos nucifera*) yang dapat digunakan sebagai perawatan rambut (Wathoni *et al.*, 2018).

Penggunaan tumbuhan untuk perawatan kecantikan lebih dipilih karena lebih aman dan dapat digunakan di semua jenis kulit, beragam pilihan, murah, memiliki efek samping yang rendah dan tidak mencemari lingkungan (Joshi & Pawar, 2015). Pemanfaatan tumbuhan untuk perawatan kecantikan sudah digunakan dalam kebudayaan Jawa terkhusus di Kraton Yogyakarta, sejak dahulu putri keraton menggunakan berbagai macam ramuan dari tumbuhan yang ilmunya diwariskan secara turun-temurun dengan cara tertulis maupun lisan (Tilaar, 2017). Wanita Jawa sangat memperhatikan penampilan fisik agar terlihat cantik dan menarik. Terdapat istilah dalam bahasa Jawa yaitu *Ngadi sarira* yang berkembang di lingkungan keraton, berarti seni merawat kecantikan dengan menggunakan resep-resep tradisional baik dari luar maupun dari dalam diri seorang wanita untuk mendapatkan kehidupan yang sempurna dan membentuk kepribadian yang sesuai dengan adat istiadat budaya Jawa (Munawaroh *et al.*, 2022).

Penelitian ini dilakukan berlandaskan pemikiran bahwa hingga saat ini masih banyak kebudayaan nenek moyang yang masih diakui oleh masyarakat Yogyakarta, terutama penggunaan ramuan tumbuhan sebagai perawatan kecantikan. Berdasarkan hal tersebut dibutuhkan adanya penelitian untuk mempelajari lebih lanjut tentang penggunaan tumbuhan sebagai bahan perawatan kecantikan di Keraton Yogyakarta untuk menggali lebih dalam informasi-informasi terkait tumbuhan yang digunakan sebagai bahan perawatan kecantikan.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka permasalahan yang muncul adalah sebagai berikut:

1. Jenis tumbuhan apa sajakah yang dimanfaatkan sebagai bahan perawatan kecantikan di Keraton Yogyakarta Hadiningrat?
2. Bagian tumbuhan apa sajakah yang dimanfaatkan sebagai bahan perawatan kecantikan di Keraton Yogyakarta Hadiningrat?
3. Bagaimana cara pengolahan tumbuhan yang digunakan sebagai bahan perawatan kecantikan di Keraton Yogyakarta Hadiningrat?
4. Bagaimana cara perolehan tumbuhan yang digunakan sebagai bahan perawatan kecantikan di Keraton Yogyakarta Hadiningrat?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mempelajari jenis tumbuhan yang dimanfaatkan sebagai bahan perawatan kecantikan di Keraton Yogyakarta Hadiningrat.
2. Mempelajari bagian tumbuhan yang dimanfaatkan sebagai bahan perawatan kecantikan di Keraton Yogyakarta Hadiningrat.
3. Mempelajari cara pengolahan tumbuhan sebagai bahan perawatan kecantikan di Keraton Yogyakarta Hadiningrat.
4. Mempelajari cara perolehan tumbuhan yang digunakan sebagai bahan perawatan kecantikan di Keraton Yogyakarta Hadiningrat.

### **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan pengetahuan tentang jenis-jenis tumbuhan yang digunakan sebagai bahan perawatan kecantikan di Keraton Yogyakarta Hadiningrat, sehingga dapat meningkatkan pemahaman masyarakat dan berguna untuk melestarikan warisan budaya sehingga masih terjaga keutuhannya serta menjadi bahan rujukan bagi penelitian selanjutnya.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Tumbuhan yang dimanfaatkan sebagai bahan baku ramuan perawatan kecantikan di Kraton Yogyakarta Hadiningrat terdiri dari 64 spesies tumbuhan dari 31 famili. Zingiberaceae merupakan famili terbanyak yang digunakan sebagai bahan perawatan kecantikan.
2. Bagian tumbuhan yang digunakan sebagai bahan perawatan kecantikan di Kraton Yogyakarta Hadiningrat yaitu daun, buah, bunga, rimpang, batang, biji, kulit batang, umbi, akar, kulit buah, dan getah. Daun merupakan bagian yang paling banyak digunakan.
3. Terdapat berbagai macam cara pengolahan yang digunakan dalam pembuatan ramuan untuk perawatan kecantikan yaitu *dipipis*, direbus, digunakan langsung (segar), ditumbuk, dibakar, diremas, diparut, dihaluskan (dilumatkan), diiris tipis dan dikeringkan. Pengolahan dengan cara *dipipis* dan direbus banyak digunakan dalam pembuatan ramuan untuk perawatan kecantikan.
4. Perolehan tumbuhan sebagai ramuan untuk perawatan kecantikan di Kraton Yogyakarta Hadiningrat adalah dengan cara menanam (52%), membeli (43%), dan tumbuh liar (4%).

#### **B. Saran**

1. Perlu penelitian lebih lanjut terkait penggunaan tumbuhan sebagai bahan perawatan kecantikan di Kraton Yogyakarta dengan menggali informasi secara langsung kepada keluarga Kraton Yogyakarta.
2. Penelitian tumbuhan sebagai bahan perawatan kecantikan di Kraton Yogyakarta perlu diteliti lebih dalam mengenai kandungan bahan aktif yang terkandung di dalam tumbuhan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Acharya, D., & Shrivastava, A. (2008). *Indigenous Herbal Medicines: Tribal Formulation and Tradisional Herbal Practices*. Aavishkar Publishers.
- Adiwibowo, M. T. (2020). Aditif Sabun Mandi Berbahan Alami: Antimikroba Dan Antioksidan. *Jurnal Integrasi Proses*, 9(1), 29–36.
- Agustina, Z. A., Suharmiyati, Nf., & Ipa, M. (2017). Penggunaan Kecombrang (*Etlingera elatior*) sebagai Alternatif Pengganti Sabun dalam Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Suku Baduy. *Media Penelitian dan Pengembangan Kesehatan*, 26(4), 235–242. <https://doi.org/10.22435/mpk.v26i4.5179.235-242>
- Ajose, F. O. A. (2005). Consequences of Skin Bleaching in Nigerian Men and Women. *International Journal of Dermatology*, 44(s1), 41–43. <https://doi.org/10.1111/j.1365-4632.2005.02812.x>
- Angendari, M. D. (2012). Rambut Indah Dan Cantik Dengan Kosmetika Tradisional. *Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan*, 9(1), 25–36. <https://doi.org/10.23887/jptk-undiksha.v9i1.2875>
- Angio, M. H., & Firdiana, E. R. (2021). Kepel (*Stelechocarpus burahol* (Blume) Hook & Thompson), Buah Langka Khas Keraton Yogyakarta: Sebuah Koleksi Kebun Raya Purwodadi. *Warta Kebun Raya*, 19(2), 7–13.
- Anisah, L. N., & Safitri, C. N. H. S. (2021). Formulasi dan Uji Mutu Fisik Ekstrak Kayu Manis (*Cinnamomum verum*) sebagai Body Scrub Antibakteri. *Prosiding SNPBS (Seminar Nasional Pendidikan Biologi dan Saintek, VI*, 319–325.
- Anisfiani, W., Asyiah, L. N., & Hariani, S. A. (2014). Etnobotani Bahan Kosmetik Oleh Masyarakat Using Di Kabupaten Banyuwangi Sebagai Bahan Ajar Populer. *Pancaran*, 3(3), 53–62.
- Arisonya, S., Wibisono, G., & Aditya, G. (2014). Efektivitas Ekstrak Kunyit (*Curcuma domestica*) Terhadap Jumlah Sel Makrofag dan Diameter pada Lesi Ulkus Traumatikus. *B-Dent, Jurnal Kedokteran Gigi Universitas Baiturrahmah*, 1(2), 118–125. <https://doi.org/10.33854/jbd.v1i2.16>
- Asben, A., Permata, D. A., Rahmi, I. D., & Fiana, R. M. (2018). Pemanfaatan Bengkuang (*Pachyrhizus Erosus*) Afkir untuk Pembuatan Bedak Dingin pada Kelompok Wanita Tani Berkat Yakin Kec. Batang Anai Kab. Padang Pariaman. *Jurnal Ilmiah Pengabdian kepada Masyarakat*, 2(1), 37–47. <https://doi.org/10.25077/logista.2.1.37-47.2018>
- Asnia, M., Ambarwati, N. S. S., & Siregar, J. S. (2019). Pemanfaatan Rimpang Kunyit (*Curcuma domestica* Val.) Sebagai Perawatan Kecantikan Kulit. *Proceeding SENDI\_U*, 697–703.
- Backer, C. A., & Brink, R. C. B. Van Den. (1968). *Flora of Java*. Gornigen-

Netherlands. Leyden: Published Under The Auspecies Of The Rijkserbarium.

- Basenda, M. I., Cahaya, N., & Srikartika, V. M. (2018). Tinjauan Etnofarmakologi Tumbuhan Obat Pada Etnis Banjar Di Kecamatan Banjarmasin Timur Kota Banjarmasin. *Indonesia Natural Research Pharmaceutical Journal*, 2, 1–12. <https://doi.org/10.52447/inspj.v2i2.779>
- Bhadoriya, S. S., Ganeshpurkar, A., Narwaria, J., Rai, G., & Jain, A. P. (2011). Tamarindus indica : Extent of Explored Potential. *Pharmacognosy Reviews*, 5(9), 73–81. <https://doi.org/10.4103/0973-7847.79102>
- BPOM. (2008). *Standarisasi Obat Tradisional, Kosmetik dan Produk Komplemen*. Jakarta: Badan Pengawas Obat Dan Makanan Republik Indonesia.
- Braja, I. W. R. S., Permana, I. D. G. M., & Suter, I. K. (2021). Pengaruh Penambahan Buah Asam (*Tamarindus indica* L.) Terhadap Karakteristik Loloh Don Teter (*Solanum erianthum*). *Jurnal Ilmu dan Teknologi Pangan (ITEPA)*, 10(1), 108–118. <https://doi.org/10.24843/itepa.2021.v10.i01.p10>
- Choudhary, K., Singh, M., & Pillai, U. (2009). Ethnobotanical Survey of Rajasthan- An Update. *American-Eurasian Journal of Botany*, 2(1), 22–29. [http://www.idosi.org/aejb/1\(2\)08/3.pdf](http://www.idosi.org/aejb/1(2)08/3.pdf)
- Djarot, S. (2004). *Mengkaji Ilmu Lingkungan Kraton*. Yogyakarta: Safira Insania Press.
- Emilda, Hidayah, M., & Heriyati. (2017). Analisis Pengetahuan Masyarakat Tentang Pemanfaatan Tanaman Obat Keluarga (Studi Kasus Keluarga Situgede Kecamatan Bogor Barat). *Jurnal Sainmatika*, 14 No. 1, 12. <https://doi.org/10.31851/sainmatika.v14i1.1106>
- Ersam, T. (2004). *Keunggulan Biodiversitas Hutan Tropika Indonesia dalam Merekayasa Model Molekul Alami*. Surabaya: Prosiding Seminar Nasional Kimia VI, ITS.
- Fahruri, F., & Megasari, D. S. (2020). Pengaruh Pengaplikasian Masker “Activated Charcoal” Untuk Mengurangi Kadar Sebum Pada Kulit Wajah Berminyak. *Jurnal Tata Rias*, 9(2), 147–156.
- Febraya, I. W. V. (2016). Penggunaan “Green Cosmetic” Dalam Mewujudkan Perilaku Kesadaran Lingkungan. *Jurnal Ilmu Lingkungan*, 10(2), 199–203. <https://doi.org/10.31258/jil.10.2.p.199-203>
- Firdausni, F., Yeni, G., Failisnur, F., & Kamsina, K. (2019). Karakteristik pewarna alam gambir (*Uncaria gambir* Roxb) untuk produk pangan. *Jurnal Litbang Industri*, 9(2), 89–96. <https://doi.org/10.24960/jli.v9i2.5682.89-96>
- Haisyah, H., Asyiah, I. N., & Waluyo, J. (2014). Kajian Etnobotani untuk Perawatan Kesehatan Wanita oleh Masyarakat di Kabupaten Bondowoso dan Pemanfaatannya sebagai Buku Ilmiah Populer. *Artikel Ilmiah Mahasiswa*, 1–5.

- Hakim, L. (2014). *Etnobotani dan Manajemen Kebun Pekarangan Rumah: Ketahanan Pangan, Kesehatan Dan Agrowisata*. Malang: Penerbit Selaras.
- Hakim, Luchman. (2015). *Rempah & Herba Kebun Pekarangan Rumah Masyarakat: Keragaman, Sumber Fitofarmaka dan Wisata Kesehatan-kebugaran*. Yogyakarta: Diandra Creative.
- Joshi, L. S., & Pawar, H. A. (2015). Herbal Cosmetics and Cosmeceuticals: An Overview. *Natural Products Chemistry & Research*, 3(2), 1–8. <https://doi.org/10.4172/2329-6836.1000170>
- Kamal, S., Surya, S., & Krismon, E. M. (2020). Formulasi Sediaan Lip Balm Menggunakan Katekin Gambir (*Uncaria gambir* Roxb.) serta Uji Hedoniknya. *Global Conferences Series: Sciences and Technology (GCSST)*, 5, 33–38. <https://doi.org/10.32698/GCS-SNIIBIPD3431>
- Koentjaraningrat. (1948). *Kebudayaan Jawa*. Jakarta: Balai Pusat.
- Kumar, N., & Sakhya, S. K. (2013). Ethnopharmacological Properties of Curcuma Longa: A Review. *International Journal of Pharmaceutical Sciences And Research*, 4(1), 103–112. [https://doi.org/10.13040/IJPSR.0975-8232.4\(1\).03-12](https://doi.org/10.13040/IJPSR.0975-8232.4(1).03-12)
- Kusbiantoro, D., & Purwaningrum, Y. (2018). Pemanfaatan Kandungan Metabolit Sekunder pada Tanaman Kunyit dalam Mendukung Peningkatan Pendapatan Masyarakat. *Jurnal Kultivasi*, 17(1), 544–549. <https://doi.org/10.24198/kultivasi.v17i1.15669>
- Kustanti, H. (2009). *Tata Kecantikan Kulit*. Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan Direktorat Jendral Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah Departemen Pendidikan Nasional.
- Kusuma, I. M. (2016). Potensi Antibakteri Senyawa Etil Para Metoksi Sinamat Terhadap Bakteri Jerawat. *Sainstech Farma*, 9(1), 35–40. <https://doi.org/10.37277/sfj.v9i1.86>
- Lahtie, I. Y., & Usodoningtyas, S. (2021). Pemanfaatan Wortel Dalam Sediaan Masker Untuk Mengatasi Kulit Wajah Bermasalah. *Journal Beauty and Cosmetology*, 3(1), 25–33.
- Leo, T. K., Sing Tan, E. S., Amini, F., Rehman, N., Chye Ng, E. S., & Tan, C. K. (2022). Effect of Rice (*Oryza sativa* L.) Ceramides Supplementation on Improving Skin Barrier Functions and Depigmentation: An Open-Label Prospective Study. *Nutrients*, 14(13), 1–12. <https://doi.org/10.3390/nu14132737>
- Martin, G. J. (1998). *Etnobotani: Sebuah Manual Pemeliharaan Manusia dan Tumbuhan* (Edisi Baha). Sabah, Malaysia: Natural History Publication (Borneo) Sdn. Bhd. Kinabalu.
- Megayanti, N. K., & Wrsiati, L. P. (2021). Pengaruh Konsentrasi Penambahan

- Bubuk Kunyit (*Curcuma domestica* Val.) sebagai Pengampelas dan Antioksidan terhadap Karakteristik Krim Body Scrub. *Jurnal Rekayasa Dan Manajemen Agroindustri*, 9(4), 514–525. <https://doi.org/10.24843/JRMA.2021.v09.i04.p08>
- Mekonnen, A. B., Mohammed, A. S., & Tefera, A. K. (2022). Ethnobotanical Study of Traditional Medicinal Plants Used to Treat Human and Animal Diseases in Sedie Muja District, South Gondar, Ethiopia. *Evidence-based Complementary and Alternative Medicine*, 2022, 1–22. <https://doi.org/10.1155/2022/7328613>
- Moedjanto, G. (1994). *Kesultanan Yogyakarta dan Kadipaten Pakualaman*. Yogyakarta: Kanisius.
- Monareh, J., & Ogie, T. B. (2020). Pengendalian Penyakit Menggunakan Biopestisida Pada Tanaman Padi (*Oryza sativa* L). *Jurnal Agroekoteknologi Terapan*, 1(1), 18–20.
- Mulyani, Y., Sumarna, R., & Patonah. (2020). Kajian Etnofarmakologi Pemanfaatan Tanaman Obat Oleh Masyarakat Di Kecamatan Dawuan Kabupaten Subang Provinsi Jawa Barat. *Jurnal Farmasi Galenika*, 6(1), 37–54. <https://doi.org/10.22487/j24428744.2020.v6.i1.14106>
- Munawaroh, R., Pitana, T. S., & Wardo, W. (2022). Beauty Company Labeled “Beautiful Like a Palace Princess” As Evidence of the Commodification of the Ngadi Sarira Putri Tradition of the Surakarta Palace. *International Journal of Multicultural and Multireligious Understanding*, 9(12), 233–240. <https://doi.org/10.18415/ijmmu.v9i12.4251>
- Nahdi, M. S., & Kurniawan, A. P. (2019). The Diversity and Ethnobotanical Study of Medicinal Plants in The Southern Slope of Mount Merapi , Yogyakarta , Indonesia. *Biodiversitas*, 20(8), 2279–2287. <https://doi.org/10.13057/biodiv/d200824>
- Nahdi, M. S., Martiwi, I. N. A., & Arsyah, D. C. (2016). The Ethnobotany of Medicinal Plants in Supporting The Family Health in Turgo, Yogyakarta, Indonesia. *Biodiversitas*, 17(2), 900–906. <https://doi.org/10.13057/biodiv/d170268>
- Neneng, S. S. A., & Sri, I. W. (2015). *Kosmetika Tradisional*. Jakarta: LPP Press Universitas Negeri Jakarta.
- Pulio, K. A. B., Mambo, C., & Wowor, P. M. (2014). Uji Efek Antipiretik Ekstrak Daun Beluntas (*Pluchea indica* (L.) Less.) Pada Tikus Wistar (*Rattus norvegicus*) Jantan. *Jurnal e-Biomedik*, 2(1), 2–5. <https://doi.org/10.35790/ebm.2.1.2014.3712>
- Purwanto, Y. (1999). *Peran dan Peluang Etnobotani Masa Kini di Indonesia Dalam Menunjang Upaya Konservasi dan Pengembangan Keanekaragaman Hayati*. Bogor: Prosiding Seminar Hasil Penelitian Bidang Ilmu Hayati.
- Rahmadevi, Arin, F., Puspita, O., Firda, A., & Yasnawati. (2020). Lulur Gosok

- Tradisional BERSERI (Beras, Serai Wangi, Kunyit) sebagai Antioksidan. *Jurnal Abdimas Kesehatan (JAK)*, 2(3), 190–194. <https://doi.org/10.36565/jak.v2i3.125>
- Ramadhan, B. C., Aziz, S. A., & Ghulamahdi, M. (2015). Potensi Kadar Bioaktif Yang Terdapat Pada Daun Kepel (*Stelechocarpus burahol*). *Buletin Penelitian Tanaman Rempah dan Obat*, 26(2), 99–108. <https://doi.org/10.21082/bullittro.v26n2.2015.99-108>
- Ramadhania, Z. M., Tjitraesmi, A., & Nuwarda, F. (2018). Edukasi Dan Pemanfaatan Herbal Sebagai Bahan Kosmetika Alami Di Kecamatan Ciwaringin Kabupaten Cirebon. *Dharmakarya*, 7(3), 189–192. <https://doi.org/10.24198/dharmakarya.v7i3.19497>
- Rembang, J. H. W., Rauf, A. W., & Sondakh, J. O. M. (2018). Karakter Morfologi Padi Sawah Lokal di Lahan Petani Sulawesi Utara. *Buletin Plasma Nutfah*, 24(1), 1–8.
- Roem, M., Lubis, M., Mochtar, K., & Maimoen, S. (1982). *Tahta Untuk Rakyat: Celah-Celah Kehidupan Sultan HB IX*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Rohana. (2014). Pengaplikasian Masker Ekstrak Essensial Oil Mawar Pada Jenis Kulit Kering Untuk Usia Setengah Baya. *Jurnal Keluarga Sehat Sejahtera*, 12(24), 24–29. <https://doi.org/10.24114/jkss.v12i24.3575>
- Sa'diah, S., Herlina, N., & Indriati, D. (2014). Efektifitas Sediaan Emulsi Ekstra Etanol 70% Daun Mangkokan sebagai Perangsang Pertumbuhan Rambut. *Fitofarmaka*, 4(1), 10–17. <https://doi.org/10.33751/jf.v4i1.182>
- Sari, N. H., Misrawati, & Woferst, R. (2011). Efek Rebusan Daun Sirih Untuk Mengurangi Keputihan Pada Wanita. *Jurnal Ners Indonesia*, 2(1), 79–89. <https://doi.org/10.31258/jni.2.1.79-89>
- Shan, C. Y., & Iskandar, Y. (2018). Studi Kandungan Kimia Dan Aktivitas Farmakologi Tanaman Kunyit (*Curcuma longa* L.). *Jurnal Farmaka*, 16(2), 547–555. <https://doi.org/10.24198/jf.v16i2.17610.g8793>
- Shanthi, V. R., Jumari, & Izzati, M. (2014). Studi Etnobotani Pengobatan Tradisional untuk Perawatan Wanita di Masyarakat Keraton Surakarta Hadiningrat. *Biosaintifika: Journal of Biology & Biology Education*, 6(2), 86–93. <https://doi.org/10.15294/biosaintifika.v6i2.3101> Program
- Simorangkir, M., Surbakti, R., Barus, T., & Simanjuntak, P. (2017). Analisis Fitokimia Metabolit Sekunder Ekstrak Daun dan Buah Solanum blumei Nees ex Blume lokal. *Jurnal Pendidikan Kimia*, 9(1), 244–248. <https://doi.org/10.24114/jpkim.v9i1.6186>
- Siraj, J. (2022). Ethnobotany. *Medicinal Plants*, 1–21. <https://doi.org/10.5772/intechopen.104754>
- Siti, M., & Megasari, D. S. (2019). Pengaruh Proporsi Wortel (*Daucus carota*) Dan

- Bunga Melati (Jasmine) Terhadap Masa Simpan Lulur Tradisional. *Jurnal Tata Rias*, 08(3), 16–19.
- Steenis, C. G. G. J. Van. (2013). *Flora*. Jakarta Timur: PT Balai Pustaka (Persero).
- Styawan, W., Linda, R., & Mukarlina. (2016). Pemanfaatan Tumbuhan Sebagai Bahan Kosmetik Oleh Suku Melayu Di Kecamatan Sungai Pinyuh Kabupaten Mempawah. *Jurnal Protobiot*, 5(2), 45–52. <https://doi.org/10.26418/protobiont.v5i2.15931>
- Sukri, A. I. (2002). *Masa Depan Yogyakarta Dalam Bingkai Keistimewaan*. Yogyakarta: Parliament Watch Indonesia (Parwi) Foundation.
- Sulistiarini, R., Putri, N. E. K., Jannah, F., Shidiq, N., Kasdi, Fardalianna, Y., & Prasesti, G. K. (2019). Usaha Lulur Daun Pepaya Untuk Menghadapi Pandemi Covid-19. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1–9. <https://doi.org/10.31004/abdira.v2i4.203>
- Surbakti, E. S. B., & Berawi, K. N. (2016). Tomat (*Lycopersicum esculentum* Mill.) sebagai Anti Penuaan Kulit. *Majority*, 5(3), 73–78.
- Suryadarma. (2008). *Diktat Kuliah Etnobotani*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Tilaar, M. (2017). *Kecantikan Perempuan Timur* (Cetakan II). Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Tisnadjaja, D., Saliman, E., Silvia, & Simanjuntak, P. (2006). Pengkajian Burahol (*Stelechocarpus burahol* (Blume) Hook & Thomson) sebagai Buah yang Memiliki Kandungan Senyawa Antioksidan. *Biodiversitas Journal of Biological Diversity*, 7(2), 199–202. <https://doi.org/10.13057/biodiv/d070223>
- Tranggono, R. I. S., & Latifah, F. (2013). *Buku Pegangan Ilmu Pengetahuan Kosmetik*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Uddin, S. B., Ratna, R. S., & Faruque, M. O. (2013). Ethnobotanical Study on Medicinal Plants of Rakhaing Indigenous Community of Cox's Bazar District of Bangladesh. *Journal of Pharmacognosy and Phytochemistry*, 2(4), 164–174. [https://www.phytojournal.com/vol2Issue4/Issue\\_nov\\_2013/13.1.pdf](https://www.phytojournal.com/vol2Issue4/Issue_nov_2013/13.1.pdf)
- Wathoni, N., Haerani, A., Yuniarsih, N., & Haryanti, R. (2018). A Review On Herbal Cosmetics in Indonesia. *International Journal of Applied Pharmaceutics*, 10(5), 13–16. <https://doi.org/10.22159/ijap.2018v10i5.28102>
- Wijayanti, E. D., & Susilowati, E. (2017). Eksplorasi Ekstrak Etanol Beberapa Tumbuhan Berpotensi Sebagai Antiketombe. *Jrst: Jurnal Riset Sains Dan Teknologi*, 1(2), 75–81. <https://doi.org/10.30595/jrst.v1i2.1671>
- Yuniarni, U., & Lukmayani, Y. (2016). Aktivitas Antifungi Ekstrak Daun Beluntas, Jawer Kotok, Dan Sirih Serta Kombinasinya Terhadap *Candida albicans*. *Jurnal Pharmacia*, 6(1), 89–94.